

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN KEMANDIRIAN ANAK DAN TINGKAT KEPARAHAN KARIES GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR  
(Studi Pada Siswa Sekolah Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Srandol Kecamatan Banyumanik Kota Semarang)**

**Cherinita Hamida<sup>1\*</sup>, Henry Setyawan S<sup>2</sup>, Sri Yuliatwati<sup>2</sup>, Mateus Sakundarno Adi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Mahasiswa Peminatan Epidemiologi dan Penyakit Tropik, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

<sup>2</sup> Bagian Epidemiologi dan Penyakit Tropik, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

\*Corresponding author: [cherinitahamida@gmail.com](mailto:cherinitahamida@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pola asuh orang tua merupakan rangkaian interaksi dengan anak. Pola asuh yang tepat mejadi faktor yang menentukan kemandirian anak. Kemandirian anak yang baik meningkatkan kemampuan menyelesaikan masalah termasuk masalah kesehatan. Karies gigi merupakan penyakit jaringan mulut yang banyak diderita anak. Karies gigi dapat mengakibatkan malnutrisi dan mengganggu pertumbuhan anak. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan pola asuh yang diterapkan orang tua dengan kemandirian anak dan tingkat keparahan karies gigi anak. Penelitian melibatkan 120 pasang responden ibu dan anak usia sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas srandol dipilih berdasarkan *Multi stage sampling*. Rancangan penelitian *cross sectional* dan data dikumpulkan dengan wawancara meliputi tipe pola asuh orang tua, tingkat kemandirian anaks dan tingkat keparahan karies berdasarkan hasil sondasi kedalaman invensi karies. Analisis data menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dan uji kuat hubungan *Risk Estimate* (OR). Hasil penelitian: tingkat kemandirian sangat mandiri 43.3%. Pada responden orang tua paling banyak menerapkan pola asuh demokratis yaitu 42.5%). Tingkat keparahan karies media paling banyak diderita oleh responden anak (46,7%). Ada hubungan antar pola asuh orang tua terhadap tingkat kemandirian anak ( $p=0,000$  dan  $\rho=0,407$ ) dan semakin baik kategori pola asuh semakin baik pula tingkat kemandirian anak. Ada hubungan orang tua terhadap tingkat keparahan karies gigi anak ( $p=0,000$  dan  $\rho=-0,376$ ) Semakin baik kategori pola asuh maka semakin turun tingkat keparahan karies gigi anak. Ada hubungan kemandirian anak terhadap tingkat keparahan karies ( $p=0,000$  dan  $\rho=-0,668$ ). Maka dari penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan Pola asuh orang tua dengan kemandirian anak dan tingkat keparahan karies gigi anak.

**Kata Kunci:** *Pola Asuh, kemandirian anak, Karies gigi anak.*

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan gigi di Indonesia masih merupakan hal yang menarik karena prevalensi karies dan penyakit periodontal mencapai 80% dari frekuensi penduduk. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 sebesar 25,9 % penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi. Prevalensi penduduk Jawa Tengah memiliki masalah pada gigi dan mulut mencapai 25,4 % dengan prevalensi anak-anak usia 5-9 tahun mengalami masalah pada gigi dan mulut mencapai 28,9%<sup>1</sup>

Gigi yang berlubang menyebabkan anak yang mengalami kesulitan dalam mengunyah makanan yang sedikit keras dan merasa ngilu memakan makanan atau minuman dingin. Pada tingkat tertentu menimbulkan lubang pada gigi dapat menembus jaringan pulpa yang mana jika lubang tersebut kemasukan makanan akan menimbulkan rasa tidak nyaman dan berakhir pada penurunan nafsu makan anak<sup>2</sup>. Hilangnya nafsu makan dapat menyebabkan anak kekurangan asupan nutrisi dan hilangnya berat badan. Hal ini dapat mengganggu tumbuh kembang sang anak. Masalah karies gigi pada anak dapat mengakibatkan masalah dalam status gizi anak. Berdasarkan hasil penelitian Kartikasari tahun 2013 pada anak SD kelas 3 dan 4 menjelaskan bahwa semakin rendah indeks karies gigi pada responden, maka status gizinya akan semakin baik<sup>3</sup>.

Kemandirian (self reliance) adalah kemampuan untuk mengelola semua yang dimiliki, tahu bagaimana mengelola waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri disertai dengan kemampuan mengambil resiko dan memecahkan masalah. Individu yang mandiri tidak membutuhkan petunjuk yang detail dan

terus menerus tentang bagaimana mencapai tujuan akhir, ia bisa bersandar pada diri sendiri<sup>4</sup>. Kemandirian merupakan kemampuan untuk melakukan kegiatan atau tugas sehari-hari sesuai dengan tahapan perkembangan dan kapasitasnya<sup>5</sup>.

Orang tua merupakan orang terdekat bagi seorang anak. Sikap dan perilaku orang tua dapat menjadi contoh bagi anak-anaknya. Dilihat dari tingginya prevalensi anak-anak yang mengalami karies gigi, maka perlu diketahui bagaimana peran pola asuh orang tua dalam mendampingi dan mengajarkan kemandirian untuk merawat kebersihan dan pencegahan karies gigi anak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian melibatkan 120 pasang responden ibu dan anak usia sekolah dasar di wilayah kerja puskesmas sronдол. Subjek penelitian dipilih berdasarkan probability sampling. Rancangan penelitian menggunakan cross sectional. Data yang dikumpulkan meliputi identitas subjek, tipe pola asuh orang tua menggunakan *Parenting Style and Dimensions Questionnaire-short form (PSDQ)2001*. Tingkat kemandirian anak menggunakan kuesioner dan tingkat keparahan karies berdasarkan hasil sondasi kedalaman invensi karies. Analisis data menggunakan uji Korelasi Rank Spearman dan Uji kuat hubungan Risk Estimate (OR) untuk mengetahui variabel yang paling berpengaruh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Orang Tua (Ibu)

Responden ibu merupakan orang tua dari siswa yang terpilih secara *probability random sampling* dari daftar nama siswa

**Tabel 1. Karakteristik Responden Orang Tua Berdasarkan Status Pekerjaan Dan Tipe Pola Asuh**

Status Pekerjaan	F	%
Bekerja	78	65.0
Tidak bekerja (IRT)	42	35.0
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100.0</b>
Tipe Pola Asuh	Frekuensi	%
Permisif	37	30.8
Otoriter	32	26.7
Demokratif	51	42.5
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 1. Ibu pekerja lebih banyak dibanding ibu rumah tangga sebanyak 65% hal ini menunjukkan bahwa banyak dari responden ibu memiliki kesempatan yang lebih sedikit waktu dalam mengawasi dan membimbing anak dikarenakan waktu ibu sebagian besar untuk bekerja. dan para ibu

responden paling banyak menerapkan pola asuh demokratis dalam kesehariannya dengan anak sebanyak 42.5%

Karakteristik Responden Anak

Responden penelitian sebanyak 120 anak SD kelas 1 sampai 6 dengan karakteristik responden dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden Anak**

Jenis Kelamin	Frekuensi	%
Laki-laki	58	48.3
Perempuan	62	51.7
Total	120	100.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa 48.3% berjenis kelamin laki-laki dan 51.7% berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 3 Distribusi data umur anak**

Umur Anak (Tahun)	F	%
6	12	10.0
7	24	20.0
8	15	12.5
9	27	22.5
10	18	15.0
11	19	15.8
12	5	4.2
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100.0</b>

Rentang usia responde anak dari 6-12 tahun, paling banyak 22.5% masuk dalam usia 9 tahun.

**Tabel 4 Distribusi data Karakteristik anak berdasarkan Tingkat kemandirian dan tingkat Keperahan karies**

Tingkat Kemandirian Anak	F	%
Kurang Mandiri	24	20.0
Mandiri	44	36.7
Sangat Mandiri	52	43.3
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100.0</b>

  

Tingkat Keperahan Karies	F	%
Bersih	24	20.0
Karies Superfisialis	20	16.7
Karies Media	56	46.7
Karies Profunda	20	16.7
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100.0%</b>

Pada tabel 4 dijelaskan responden anak paling banyak memiliki tingkat kemandirian Sangat Mandiri sebesar 43.3% dan tingkat

keparahan karies yang paling banyak di derita responden anak adalah karies media sebanyak 46.7% .

A. Uji Korelasi Variabel



**Tabel 5 Hasil Uji Korelasi Rank Spearman**

Variabel	<i>p</i>	<i>rho</i>	keterangan
Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tingkat Kemandirian Anak	0,000	+ 0,407	Signifikan
Pola asuh orang tua terhadap tingkat keparahan karies gigi anak	0,000	- 0,376	Signifikan
Kemandirian anak terhadap tingkat keparahan karies	0,000	- 0,668	Signifikan

B. Uji Risk Estimate

**Tabel 6 Hasil Uji Risk Estimate Pola Asuh dengan Kemandirian Anak**

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil	
		OR	CI (95%)
Pola Asuh Permisif	Kemandirian Anak	0,282	0,112 – 0,712
Pola Asuh Otoriter		1,487	0,564 – 4,383
Pola asuh Demokatis		2,647	0,967 – 7,276

Pola asuh demokratis 2,6 (pembulatan 3) kali lebih berpeluang membentuk anak yang Mandiri

Berdasarkan uji hubungan dua variabel antara pola asuh dan kemandirian anak diperoleh dari hasil *Output Rank Spearman*. (Tabel 5) menunjukkan nilai *significancy* ( $p=0,000$ ) < 0,05 dan koefisien korelasi ( $\rho = +0,407$ ) yang menandakan bahwa hipotesis diterima ada hubungan antara pola asuh dengan tingkat kemandirian anak dengan kuat hubungan cukup dan searah. Artinya semakin baik kategori pola asuh yang di terapkan semakin tinggi pula tingkat kemandirian anak. Pada tabel 6 uji *risk estimate* pada setiap kategori pola asuh dengan variabel kemandirian anak pola asuh demokratis

2,6 (pembulatan ke atas) 3 kali lebih berpeluang membentuk anak dengan kategori kemandirian yang baik dibanding pola asuh otoriter dan permisif.

Hasil *ouput Rank Spearman* (tabel 5) uji hubungan pola asuh orang tua dan kemandirian anak terhadap tingkat keparahan karies anak menunjukkan nilai *significancy* ( $p$ ) 0,000 < 0,05 dan koefisien korelasi  $- 0,376$  yang menandakan ada hubungan antara pola asuh dengan tingkat keparahan karies gigi anak dengan kuat hubungan cukup dan berlawanan arah. Artinya semakin baik kategori pola asuh yang di terapkan semakin rendah tingkat keparahan karies gigi anak.

**Tabel 7 Hasil Uji Risk Estimate Pola Asuh dengan Tingkat Keparahan Karies Anak**

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil	
		OR	CI (95%)
Pola Asuh Permisif	Tingkat Keparahan Karies	2,114	0,961 – 4,651
Pola Asuh Otoriter		1,424	0,632 – 3,207
Pola asuh Demokatis		0,385	0,181 – 0,816

Hasil uji Risk Estimate setiap kategori pola asuh terhadap tingkat keparahan karies (Tabel 7) pola asuh permisif 2 kali lebih berpeluang menimbulkan karies media pada anak. Sedangkan pola asuh demokratis melindungi ( $1/0,385=2,59$  pembulatan keatas) 3kali lipat terjadinya karies media. Variabel Keparahan karies di konvesi menjadi 2 kategori berdasarkan karies media atau bukan karies media. Hal ini dengan dasar *attack rate* karies media paling tinggi pada data variabel keparahan karies anak sebanyak 56 orang (46,7%) dari 120 responden anak yg diperiksa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Hubungan Peran Orang Tua dalam Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Kejadian Karies Gigi pada Anak Prasekolah di Taman Kanak-kanak (TK) PGRI Kelurahan Ngesrep Semarang yang dilakukan oleh ika prasasti pada tahun 2016. Penelitian ini menunjukkan jumlah sampel 125 orang tua dan anak prasekolah. Sebanyak (68,0%) orang tua memiliki peran cukup dalam kebersihan gigi dan mulut anak dan (83,2%) anak mengalami karies gigi. Hasil uji korelasi *Chi Square* didapatkan *p value* 0,001 ( $p < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan ada hubungan antara peran orang tua dalam kebersihan gigi

dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak prasekolah<sup>6</sup>.

**Tabel 8 Hasil Uji Risk Estimate kemandirian anak terhadap tingkat keparahan karies gigi anak**

Variabel Bebas	Variabel Terikat	Hasil	
		OR	CI (95%)
Kemandirian Anak	Tingkat Keparahan Karies	0,0776	0,521 – 3,184

Uji hubungan pada *ouput rank spearman* kemandirian anak terhadap tingkat keparahan karies gigi (Tabel 5) nilai *significancy* (p) 0,000 < 0,05 dan koefisien korelasi – 0.668 yang menandakan ada hubungan antara kemandirian anak dengan tingkat keparahan karies gigi anak dengan erat hubungan kuat dan berlawanan arah. Artinya semakin baik kategori tingkat

kemandirian anak semakin rendah tingkat keparahan karies gigi anak. Hasil Uji *Risk Estimate* kemandirian anak terhadap tingkat keparahan karies gigi anak (Tabel 8) dengan nilai *Odds Ratio* 0,776 yang artinya kemandirian anak yang baik melindungi dari terjadinya karies media

### KESIMPULAN

Pada penelitian yg paling banyak responden anak yang mempunyai kemandirian kategori sangat mandiri 43,3%. Hasil ini dapat diartikan bahwa tingkat kemandirian gosok gigi pada anak usia sekolah masih perlu untuk ditingkatkan.

Responden orang tua pada penelitian ini paling banyak menerapkan pola asuh Demokratif (42.5%).

Hasil pemeriksaan sondasi pada responden anak didapatkan bahwa tingkat keparahan karies media paling banyak diderita oleh responden anak (46,7%).

Ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap tingkat kemandirian anak dalam pencegahan karies. Semakin baik kategori pola asuh semakin baik pula tingkat kemandirian anak. Pola asuh demokratis 3 kali lebih berpeluang membentuk anak yang Mandiri.

Ada hubungan antara pola asuh orang tua terhadap tingkat keparahan dengan arah hubungan negative menandakan semakin baik kategori pola asuh maka semakin rendah tingkat keparahan karies gigi anak. Pola asuh permisif 2 kali berpeluang menimbulkan karies media pada anak. Sedangkan pola asuh demokratis melindungi 3 kali lipat lebih melindungi terjadinya karies media.

Ada hubungan antara kemandirian anak terhadap tingkat keparahan karies Kemandirian anak baik 13 kali lebih melindungi dari karies media.

### SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

Untuk orang tua diharapkan menerapkan pola asuh demokratis dan juga memperhatikan ketersediaan sarana dan kesempatan anak untuk meningkatkan kemandirian. Serta memeriksakan kesehatan gigi anak pada dokter ketika anak mengalami keluhan gigi sehingga dapat meningkatkan kemandirian anak dalam pencegahan karies.

Untuk tenaga kesehatan dan lingkungan Sekolah Dasar untuk meningkatkan penyuluhan dan pendidikan kesehatan gigi untuk orang tua murid, dengan mengadakan kerjasama dengan tenaga kesehatan agar orang tua mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi agar kebersihan gigi dan mulut anak dapat terkontrol sejak dini. Serta mengadakan pelatihan tentang tata cara gosok gigi sehingga anak mampu mempraktikkan dengan baik dan benar dalam kesehariannya guna mencegah peningkatan keparahan karies gigi anak

### DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013. Lap Nas 2013. Published online 2013:1-384. doi:1 Desember 2013
2. Ghofar A, Firmansyah A. Hubungan gigi karies terhadap status gizi anak TK Muslimat 7 Peterongan Jombang. J Edu Heal [serial online]. 2016;2(2):1-13.
3. Kartikasari HY. Hubungan Konsumsi Makanan Kariogenik Dengan Kejadian Karies Gigi Dan Status Gizi Pada Anak

- Kelas Iii Dan Iv Sdn Kadipaten I Dan Ii Kabupaten Bojonegoro. *J Teknol.* 2013;1(1):69-73. doi:10.11113/jt.v56.60
4. Parker. Menumbuhkan Kemandirian Dan Harga Diri Anak. (Bambang Wibisono, ed.). Prestasi Pustakaraya; 2005.
  5. Lie A, Prasasti arah. 101 Cara Membina Kemandirian Dan Tanggung Jawab Anak. Elex Media Computindo; 2004.
  6. Prasasti I. Hubungan Peran Orang Tua Dalam Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Pra Sekolah Di Taman Kanak-Kanak (TK) Pabri Kelurahan Ngesrep Semarang. *Skripsi*. Published online 2016.

